

## **KREATIVITAS GURU, PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR EKONOMI**

**M. Syaifullah Acc**

**R. Gunawan Sudarmanto dan Tedi Rusman**

Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

**Abstract:** Research is aimed to know whether there was an association between creativity in the teacher the learning process And utilization of media learning with study result of the economic. Methods used in research is a method of descriptive verifikatif with the approach *ex post facto* capital and survey. The result of research indicated that (1) A positive and significant relation exists between creativity in the teacher the learning process With students study result of the economic x first half of the class SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung lesson year 2012/2013. (2) A positive and significant relation exists between the utilization of media of learning With students study result of the economic x first half of the class SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung lesson year 2012/2013. (3) A positive and significant relation exists between creativity in the teacher the learning process and utilization of media of learning With students study result of the economic x first half of the class SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung lesson year 2012/2013.

**Keywords:** creativity, learning media and achievement

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran dengan hasil belajar Ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Hasil analisis menunjukkan: (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar Ekonomi Siswa kelas X Semester Genap SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2012/2013. (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran dengan hasil belajar Ekonomi Kelas X Semester Genap SMA

Muhammadiyah 2 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2012/2013. (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran dengan hasil belajar Ekonomi Siswa kelas X Semester Genap SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

*Kata kunci: Kreativitas, Media Pembelajaran dan Hasil Belajar*

## **PENDAHULUAN**

Keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajarnya, oleh sebab itu hasil belajar sangat penting peranannya untuk mengetahui peserta didik sudah mampu atau belum dalam menempuh pendidikan suatu mata pelajaran. Secara umum, keberhasilan proses belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, kecerdasan, bakat, minat, perhatian orang tua, motivasi, kesehatan jasmani, dan cara belajar siswa itu sendiri. Faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan, guru, masyarakat, sekolah serta media pembelajaran. Pada kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan selama mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2012/2013 dan keterangan dari guru bidang studi ekonomi mengenai hasil ujian MID Semester Genap yang diperoleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung umumnya kurang optimal. Sebagai berikut disajikan hasil ujian MID Semester Genap Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan masih rendahnya nilai MID Semester. Rendahnya hasil belajar siswa dari SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung diduga dipengaruhi oleh banyak faktor. Diketahui bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa kelas X semester genap SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong sangat rendah, yaitu dari sebanyak 178 siswa, hanya sekitar 30 siswa atau 16,85% yang mendapatkan nilai lebih dari KKM (Kriterian Ketuntasan Minimum) 70 dan sisanya sebanyak 83,15% masih di bawah KKM yang telah ditentukan.

Secara umum, keberhasilan proses belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi; kecerdasan, bakat, minat, perhatian orang tua, motivasi, kesehatan jasmani, dan cara belajar siswa itu sendiri. Faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan, guru, masyarakat, sekolah serta peralatan belajar atau sarana belajar.

Menurut Dalyono (2005) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor, pertama, Faktor Intern (berasal dari dalam diri orang yang belajar) yang

meliputi; (1) Kesehatan, (2) Intelegensi dan Bakat, (3) Minat dan motivasi, dan (4) Cara belajar. Kedua yaitu, Faktor Ekstern (berasal dari luar diri orang yang belajar) yang meliputi; (1) Keluarga, (2) Sekolah, (3) Masyarakat, dan (4) Lingkungan sekitar. Mengacu pada uraian diatas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung adalah Kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut; (1) Untuk mengetahui hubungan antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung tahun pelajaran 2012/2013, (2) Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung tahun pelajaran 2012/2013, (3) Untuk mengetahui hubungan antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung tahun pelajaran 2012/2013.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif asosiatif dengan pendekatan *ex post facto*. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (siswa, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 2005: 63). Menurut Sugiyono (2010:11) "Penelitian asosiatif adalah merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih". Sedangkan metode *ex post facto* ialah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. (Sugiyono, 2010: 7).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2012/2013 yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah keseluruhan sebanyak 178 siswa. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus *Cochran*. Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 118 siswa. Dengan menggunakan rumus *Cochran*, maka dalam menentukan besarnya sampel dapat mempertimbangkan atau memasukkan karakter yang terdapat pada populasi sehingga diharapkan penentuan besarnya sampel tersebut akan dapat mencerminkan kondisi populasi yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan korelasi dan korelasi ganda. dengan hasil sebagai berikut.

### **A. Hubungan Antara Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran (X<sub>1</sub>) Dengan Hasil Belajar Ekonomi (Y)**

Berdasarkan data yang diperoleh hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya hubungan antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar Ekonomi siswa Kelas X semester genap SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar Ekonomi siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil pengujian diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6.011 > 1,981$  dengan koefisien korelasi  $r=0.487$  dan koefisien determinasi  $r^2= 23,8\%$  dan sisanya  $76,2\%$  terkait dengan faktor lain. Derajat kebebasan  $dk= n-2$  dan  $\alpha = 0,05$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hubungan ini juga dapat dilihat dari indikator dalam variabel kreativitas guru dalam proses pembelajaran, yang berupa (1) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru mencerminkan sebatas apa guru tersebut mempunyai kreativitas dalam proses pembelajaran di mana antaranya adalah pengecekan kelas sebelum pembelajaran berlangsung dan melakukan apersepsi yang membuat siswa mengingat kembali materi yang sebelumnya telah dipelajari agar siswa semakin memahami materi tersebut. Penguasaan materi yang guru kuasai sangat menunjang performa guru untuk menyampaikan materi kepada siswa di tambah dengan penggunaan media atau sumber belajar yang lain yang menambah referensi. Strategi dalam pembelajaran sangat diperlukan dengan menggunakan metode yang bervariasi ini akan menjadikan pembelajaran semakin lebih menarik bagi siswa. (2) Evaluasi sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian daya serap siswa dengan memberikan tugas yang selalu guru lakukan dan mengadakan ujian setiap selesai bab karena ini akan mendorong siswa untuk semakin belajar dengan giat. Pada akhir pelajaran guru dapat menyimpulkan atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa dengan tujuan agar siswa semakin termotivasi untuk belajar.

Sumbangsih indikator ini memberikan hubungan variabel kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar ekonomi.

Salah satu penelitian yang memperkuat hasil penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Edi Wahyudi dengan judul Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun Ajaran 2010/2011, menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi dengan kadar determinasi sebesar  $0,27\%$

Implikasi hasil penelitian ini ialah ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar ekonomi. Menunjukkan bahwa ketika kreativitas guru dalam proses pembelajaran baik maka akan berdampak positif dengan hasil belajar. Oleh karena itu kreativitas guru dalam proses pembelajaran yang baik akan berkaitan dengan hasil belajar ekonomi dan pelajaran lain. Munandar (2004) menyatakan bahwa keberhasilan belajar ditentukan oleh 3 aspek antara lain motivasi dan kreativitas. Oleh sebab itu kreativitas harus dimiliki oleh setiap guru untuk menunjang pencapaian hasil belajar yang baik karena dengan kekreatifan guru yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung mempunyai dampak yang baik bagi diri siswa, mereka akan merasa senang dan tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung, hal ini senada dengan pendapat Mulyana (2010: 134) kreativitas guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena guru kreatif akan menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan sehingga membuat siswanya tidak bosan.

Dengan guru kreatif maka siswa akan semangat dalam belajar sehingga meningkatkan hasil belajar. Seorang guru kreatif tidak hanya menyampaikan materi saja di dalam kelas, melainkan guru dapat menyampaikan materi dengan jelas sehingga materi yang disampaikan kepada siswa dapat dipahami dan siswa merasa senang saat menerima materi tersebut. Jika siswa memiliki motivasi dan kreativitas yang tinggi maka prestasi belajar akan tinggi.

Peran sekolah sangatlah penting sekali mengingat di sekolahlah siswa mendapatkan ilmu pelajaran yang nantinya dapat digunakan kelak dikemudian hari, ini berarti peran sekolah sangatlah penting untuk meningkatkan hasil belajar hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Slameto (2003) faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup metode mengajar guru yaitu kreativitas guru dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu sekolah tidak diperbolehkan untuk tidak begitu peduli terhadap pembelajaran di kelas karena peranan sekolah dan kreativitas guru itu sendiri sangatlah penting dan sangatlah membantu siswa untuk dapat memahami materi dengan baik, dengan guru kreatif maka siswa merasa tidak bosan dan malas di kelas mereka akan merasa senang dalam proses belajar mengajar yang berlangsung. Sering kali siswa merasa bosan dan malas, hal tersebut dapat menyebabkan hasil belajar yang tidak maksimal. Kreativitas guru sangat dibutuhkan oleh siswa baik dalam proses belajar mengajar maupun kelancaran dalam menyampaikan materi.

Kreativitas sangat berhubungan dengan berfikir kreatif, karena dengan berfikir kreatif seorang guru dapat mengekspresikan kreativitas yang dimilikinya. Semakin tinggi kreativitas seseorang, semakin besar peluangnya untuk mencapai tujuan yang ditunjukkan dengan beberapa metode yang terbukti efektif untuk kreativitas seseorang. Penerapan kreativitas yang paling tinggi adalah bagaimana mempraktikkannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Semakin tinggi kreativitas seseorang, semakin besar manfaat yang dapat diperoleh dari praktik dan semakin tinggi pula efektifitas belajar. Selanjutnya, bila efektifitas belajar semakin tinggi, maka semakin baik pula hasil belajar.

Hal ini berarti bahwa penelitian ini sesuai dengan teori yang sudah ada yang mengatakan bahwa kreativitas guru yang tinggi maka diharapkan hasil belajar siswa yang diperoleh akan tinggi dan jika seseorang guru memiliki kreativitas yang rendah maka memungkinkan siswa tersebut akan memperoleh hasil yang rendah.

Kreativitas dalam belajar haruslah dapat dikembangkan, gunanya untuk memotivasi (merangsang) siswa untuk lebih berprestasi dalam bekerja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.

### **B. Hubungan Antara Pemanfaatan Media Pembelajaran (X<sub>2</sub>) dengan Hasil Belajar (Y)**

Berdasarkan data yang diperoleh hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar Ekonomi siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil pengujian diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,464 > 1,981$  dengan koefisien korelasi  $r = 0,515$  dan koefisien determinasi  $r^2 = 26,5\%$  sisanya  $73,5\%$  terkait dengan faktor lain. Derajat kebebasan  $dk = n - 2$  dan  $\alpha = 0,05$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hubungan ini juga dapat dilihat dari indikator dalam variabel pemanfaatan media pembelajaran, yang berupa (1) Penggunaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru untuk memperlancar proses pembelajaran. Media yang digunakan akan mampu mempercepat dan memperjelas penyampaian materi kepada siswa sehingga siswa dapat dengan mudah mencerna dan memahami materi apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu, kelas akan semakin kondusif dengan penggunaan media ketika pembelajaran berlangsung. (2) Memudahkan proses pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan guru akan membuat daya serap siswa semakin baik dan siswa semakin semangat dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa pun semakin aktif dan lebih fokus belajar serta siswa lebih rajin dan suasana belajar akan lebih nyaman. (3) Tujuan pembelajaran, Tujuan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran itu sendiri antara lain tingkat kesesuaian dengan materi yang sedang dipelajari serta hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu semakin membaiknya nilai mata pelajaran tersebut.

Sumbangsih indikator ini memberikan hubungan variabel pemanfaatan media pembelajaran dengan hasil belajar ekonomi.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sanora Putri Utami yang berjudul “Pengaruh Metode Mengajar Guru, Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010”, mengemukakan dalam penelitiannya media pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dengan hasil belajar dengan kadar determinasi sebesar 0,32 %

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang dapat menentukan hasil belajar siswa. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Mediè* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Hal ini senada dengan pendapat Danim (2008: 7) yang menyatakan bahwa “media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik yang digunakan dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik. Alat bantu itu disebut media pendidikan, sedangkan komunikasi adalah sistem penyampaiannya.”

Penggunaan media pembelajaran harus memberikan lebih banyak manfaat dalam dunia pendidikan. Bagi seorang guru media dapat memberi kemudahan dan mempercepat dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas, sedangkan bagi siswa adalah media tersebut dapat membantu proses penerimaan materi pelajaran yang disampaikan sehingga lebih mudah dimengerti oleh siswa.

Media yang digunakan guru di kelas dapat menghidupkan keterangan yang diberikan oleh guru Berikut ini pernyataan hasil penelitian (*Bulough, 1978:1*) yang berkenaan dengan penelitian penggunaan media pembelajaran di sekolah:

*“When the question ‘why use media’ is asked, teacher will respond with almost as many different answers as many respondent. ‘Because students learn more’, ‘because the class gets tired of lecture only’, ‘because picture are better than words’, and so forth, are typical answer to this question. There probably is some validity to most of these statement”.*

Ada beberapa alasan mengapa penting penggunaan media dalam dunia pendidikan, antara lain “sebab murid-murid terlalu banyak dijejali pelajaran,” atau kejenuhan karena murid-murid hanya memperoleh pelajaran melalui ceramah. Alasan lain ialah “penyajian gambar-gambar itu lebih baik dari pada sekedar kata-kata saja”. Dan banyak lagi jawaban berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran.

Pendayagunaan media pembelajaran yang tepat guna (efektif dan efisien) tentu saja akan berdampak positif terhadap anak didik paling tidak dapat membangun suasana pembelajaran yang tidak membosankan. Media dapat memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar (Briggs,1970) Metode pengajaran menggunakan

media dapat melahirkan berbagai variasi penyajian yang dapat menarik minat belajar murid selain itu media dapat membantu guru melaksanakan tugasnya secara optimal.

Pemanfaatan media pembelajaran yang baik dapat merangsang siswa untuk belajar lebih baik lagi dan akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini senada dengan pendapat Sardiman (2008:34) “media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar mengajar terjadi.” Adapun Angkowo dan Kosasih (2007: 14) menyatakan Penggunaan media dalam pembelajaran atau disebut juga pembelajaran bermedia dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran saat itu.

Berdasarkan hasil analisis data dan pemaparan di atas bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup baik terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Pemanfaatan media pembelajaran tidak selalu harus menggunakan media pembelajaran yang modern, akan tetapi penggunaan media pembelajaran yang tepat guna sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, guru dan sekolah dapat memberi manfaat yang baik bagi hasil belajar yang ingin dicapai.

### **C. Hubungan antara Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran ( $X_1$ ) dan Pemanfaatan Media Pembelajaran ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar Ekonomi (Y)**

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa untuk variabel kreativitas guru dalam proses pembelajaran ( $X_1$ ) dan variabel pemanfaatan media pembelajaran ( $X_2$ ) mempunyai korelasi yang positif dan signifikan dengan hasil belajar Ekonomi (Y) sebesar  $R = 0,638$  dan koefisien determinasi  $R^2 = 0,407$ . Hal ini berarti bahwa variabel kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran mempunyai hubungan dengan hasil belajar Ekonomi sebesar 40,7%. Sisanya (59,3%) terkait dengan faktor lain. Selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda (multiple) dengan statistik F. Kriteria pengujian hipotesis tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dimana distribusi  $F_{tabel}$  untuk dk pembilang k dan dk penyebut (n-k-1) dengan  $\alpha = 0,05$ . Selanjutnya, dapat dilihat nilai F hitung yaitu 39.484, sedangkan nilai F tabel dapat diperoleh dengan menggunakan tabel F dengan derajat bebas (df) Residual (sisa) yaitu 115 sebagai df penyebut dan df Regression (perlakuan) yaitu 2 sebagai df pembilang dengan tarap

signifikan 0,05, sehingga diperoleh nilai F tabel yaitu 3,072. Jadi F hitung (39.484) > F tabel (3,072), taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hubungan antara signifikan kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran bersama-sama dengan hasil belajar tergolong dalam katagori tingkat hubungan yang kuat. Hal ini berarti kreativitas guru dalam poses pembelajaran yang baik dan pemanfaatan media yang optimal akan berkaitan dengan hasil belajar ekonomi. Baik optimalnya kreatifitas guru dalam poses pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran akan menentukan tinggi rendahnya pencapaian hasil belajar. Namun hubungan antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran sendiri-sendiri dengan hasil belajar tergolong dalam katagori tingkat hubungan yang sedang. Jadi hasil belajar ekonomi akan lebih baik ketika kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan guru berkualitas baik ini senada dengan apa yang diungkapkan Wijaya dan A. Tabrani Rusyan (2005) guru yang mempunyai kreativitas dapat meningkatkan mutu hasil belajar siswanya. Maka dari itu guru dipersilahkan untuk lebih kreatif ketika mengajar di dalam kelas karena dampaknya sangat baik terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Sedangkan media sendiri sangat membantu menumbuhkan interaksi dan komunikasi yang hidup antara guru dan siswa, hal ini sama dengan pendapat Hamalik (2004) menyatakan bahwa media sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003: 54) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut. (1) Faktor intern siswa, meliputi: Faktor jasmaniah, yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis, yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan persiapan. Faktor kelelahan, yaitu kelelahan jasmani maupun rohani. (2) Faktor ekstern siswa, meliputi: Faktor keluarga, yaitu cara orang tua mendidik, relasi antarangota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang rumah, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah, yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengansiswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standaraturan di atas aturan, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor Masyarakat, yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Sesuai juga dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dalyono (2005: 55) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut. (a) Faktor Intern (berasal dari dalam diri orang yang belajar) (1) Kesehatan, Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang yang tidak selalu sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk, dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik. (2) Intelegensi dan Bakat Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan

belajar. Seseorang yang mempunyai intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang hanya memiliki intelegensi tinggi saja atau bakat saja. (3) Minat dan motivasi Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang atau bahagia. Begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Motivasi berbeda dengan minat. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong. (4) Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang. (b) Faktor Ekstern (berasal dari luar diri orang yang belajar) (1) Keluarga Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian. (2) Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini mempengaruhi keberhasilan belajar. (3) Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar. (4) Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagainya semua ini akan mempengaruhi kegairahan belajar.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan yang berupa (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013. (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo R dan A Kosasih, 2007, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Grasindo.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2008. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Mulyana. 2010. *Rahasia Menjadi Guru Yang Hebat*. Jakarta: Gramedia.
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Nawawi, Hadari*. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Sardiman, Arief. 2008. *Media Pendidikan – Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, Cece dan Tabrani Rusyan, 2005. *Kreativitas Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Briggs. 1970. *Optimalisasi media pembelajaran*. From [Makalah Seminar, Optimalisasi Media Pembelajaran, Presentasi Di STBA , 24-7-2006.Pdf](#)  
Diakses tgl 4-04-2013 pkl 21:00 WIB

Bulough. 1978. *Optimalisasi media pembelajaran*. From  
Makalah Seminar, Optimalisasi Media Pembelajaran, Presentasi Di STBA  
, 24-7-2006.Pdf  
Diakses tgl 4-04-2013 pkl 21:00 WIB